



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan adanya konflik antara manajemen selaku agen dengan pemilik selaku *principal* dikarenakan terjadi *asimetri* informasi diantara keduanya. Manajemen mempunyai banyak informasi tentang perusahaan sedang *principal* tidak, sehingga ketika *principal* ingin mengetahui segala informasi termasuk aktivitas manajemen yang terkait dengan investasinya dalam perusahaan.

Govindarajan (2008) menyatakan satu elemen kunci dari teori keagenan adalah bahwa *principal* dan agen mempunyai perbedaan preferensi dan tujuan. Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka. Para agen diasumsikan menerima kepuasan bukan saja dari kompensasi keuangan tetapi juga dari syarat-syarat yang terlibat dalam hubungan agensi, seperti kemurahan jumlah waktu luang, kondisi kerja yang menarik dan jam kerja yang *fleksibel*. *Principal* diasumsikan tertarik hanya pada hasil keuangan yang bertambah dari investasi mereka dalam perusahaan.

Menurut teori keagenan, konflik antara *principal* dan agen dapat dikurangi dengan mensejajarkan kepentingan antara *principal* dan agen. Kehadiran kepemilikan saham oleh manajerial (*insider ownership*) dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* yang berpotensi timbul, Karena dengan memiliki saham perusahaan diharapkan manajer merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya. Proses ini dinamakan dengan *bonding mechanism*,

yaitu proses untuk menyamakan kepentingan manajemen melalui program mengikat manajemen dalam modal perusahaan.

Individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang lain dengan perintah yang diberikannya, sehingga bawahan akan mematuhi instruksi atasan bagaimanapun arahan profesional. Hal ini disebabkan oleh keberadaan kekuasaan atau otoritas yang merupakan bentuk dari *legitimate power*. peningkatan kompleksitas dalam suatu tugas atau sistem, akan menurunkan tingkat keberhasilan tugas itu. Terkait dengan kegiatan pengauditan, tingginya kompleksitas audit ini bisa menyebabkan akuntan berperilaku disfungsional sehingga menyebabkan penurunan kinerja auditor dalam pembuatan audit.

Oleh sebab itu, *principal* membutuhkan auditor yang berpengalaman tidak mudah percaya terhadap hasil laporan keuangan yang berikan pihak manajer perusahaan dan harus menanyakan bukti – bukti hasil dari laporan keuangan dari pihak manajer, karena dengan auditor yang berpengalaman maka laporan keuangan yang telah diperiksa dan melalui proses menanyakan bukti – bukti hasil dari laporan keuangan dan tidak mudah percaya maka dapat ditindak lanjuti untuk mengetahui benar atau tidaknya hasil laporan keuangan perusahaan yang diberikan pihak manajer kepada auditor, dengan demikian maka jaminan atas keandalan laporan yang diberikan pada auditor dapat dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan. *gender* menentukan pandangan auditor karena perbedaan kinerja antara laki – laki dan wanita memiliki karakteristik yang berbeda. Profesi yang menentukan tingginya mutu audit ini, tidak hanya digeluti oleh laki – laki,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak auditor bahkan sampai level auditor senior di duduki oleh wanita. Fenomena mengenai ratanya jumlah auditor, baik itu laki – laki ataupun wanita menjadi salah satu alasan *gender* akan mempengaruhi *judgment* seorang auditor.

Hal ini dikarenakan benar-benar memahami teknik atau cara menyelesaikannya, serta telah banyak mengalami berbagai hambatan-hambatan dalam pekerjaan tersebut, sehingga dapat lebih cermat dan berhati-hati menyelesaikannya.

## 2.2 Audit Judgment

Auditor membuat *judgment* dengan kesadaran bahwa penilaiannya akan ditinjau dan akan dimintai keterangan pertanggungjawaban. Salah satu kualitas terpenting dalam membuat *judgment* profesional adalah kemampuan untuk membenarkan penilaian tersebut. Menurut Jamilah, dkk (2007) *audit judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada penentuan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, status atau peristiwa lainnya. *Judgment* merupakan cara pandang auditor dalam menanggapi semua informasi yang berhubungan dengan tanggungjawab dan risiko audit yang dihadapi oleh auditor. Sebagai mana firman Allah S.W.T, pada surat Al-Hujuraat Ayat 6 yang berbunyi :

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ رَسُولٌ قَدْ آتَىٰكُم بِالْبَيِّنَاتِ فَاخْلُوعُوا لَهُ ۚ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عَظِيمًا﴾  
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ رَسُولٌ قَدْ آتَىٰكُم بِالْبَيِّنَاتِ فَاخْلُوعُوا لَهُ ۚ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عَظِيمًا﴾  
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ رَسُولٌ قَدْ آتَىٰكُم بِالْبَيِّنَاتِ فَاخْلُوعُوا لَهُ ۚ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عَظِيمًا﴾  
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ رَسُولٌ قَدْ آتَىٰكُم بِالْبَيِّنَاتِ فَاخْلُوعُوا لَهُ ۚ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عَظِيمًا﴾  
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ رَسُولٌ قَدْ آتَىٰكُم بِالْبَيِّنَاتِ فَاخْلُوعُوا لَهُ ۚ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عَظِيمًا﴾

Artinya:”Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”. (Q.S. Al-Hujuraat:6)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengalaman seorang auditor profesional dalam menghadapi suatu situasi serupa secara berulang baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi *judgment* yang dipilihnya. Informasi yang datang secara berulang akan menciptakan *judgment* yang baru dan pada akhirnya menimbulkan keputusan yang baru. *Judgment* dari auditor yang lebih berpengalaman akan lebih intuitif daripada auditor yang kurang berpengalaman karena pengaruh kebiasaan dan kurang melalui proses pemikiran dari *judgment* itu sendiri. Mermod dan Sungun (2013) Auditor yang independen ketika membuat *judgment* mereka membuat keputusan yang berimbang dan tidak bias dalam pelaksanaan tugas mereka.

*Judgment* merupakan suatu kegiatan yang selalu dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan audit keuangan dari suatu entitas. *Judgment* dalam audit tergantung pada kualitas dari keyakinan yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengembangan bukti-bukti. Sementara itu, pengumpulan dan pengembangan bukti-bukti memerlukan upaya analisis atas fakta-fakta yang terjadi yang melatarbelakangi asersi yang sedang terjadi Idris (2012). Objektifitas auditor dalam melakukan review pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh auditor dapat terganggu karena tanggungjawab dalam satu periode yang mereka audit dapat mempengaruhi penilaian dan *judgment* yang diberikan.

#### 2.2.1 Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan diartikan sebagai tekanan yang diterima oleh auditor junior atau bawahan dari auditor yang lebih senior atau atasannya dan kliennya untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar etika dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tekanan ketaatan mengarah kepada tekanan yang didapat dari atasan dan entitas yang diperiksa. Menurut Ariyantini (2014) Perbedaan harapan antara entitas yang diperiksa dengan auditor merupakan hal yang menyebabkan tekanan ketaatan terjadi. Hal ini pasti akan menimbulkan tekanan pada diri auditor itu sendiri untuk menuruti atau tidak menuruti keinginan klien ataupun atasannya. Oleh sebab itu, seorang auditor seringkali dihadapkan pada dilema penerapan standar profesi auditor dalam pengambilan keputusannya Jamilah, dkk (2007).

Tekanan-tekanan dalam penugasan audit ini bisa dalam bentuk budget waktu, deadline, justifikasi ataupun akuntabilitas atau dari pihak-pihak yang memiliki kekuasaan dan kepentingan seperti partner ataupun klien. Sehingga terkadang tekanan ini dapat membuat auditor mengambil tindakan yang melanggar standar pemeriksaan Fitriana (2014). Dari tekanan tersebut, auditor dapat melaksanakan tugas dengan konsekuensi tidak adanya independen lagi dan melanggar standar yang ada atau auditor dapat tidak menjalankan tugas dengan konsekuensi akan mendapatkan sanksi berupa pemberhentian penugasan dari klien. Akibatnya, standar akuntansi memiliki pilihan alternatif yang berkaitan dengan masalah kecurigaan dalam pemilihan perusahaan dan juga tekanan pada sikap auditor menghadapi klien tertentu.

Dalam teori penetapan tujuan juga dijelaskan auditor yang tidak mengetahui dengan pasti tujuannya biasanya cenderung mudah berperilaku menyimpang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menuruti perintah dari atasan dan entitas yang diperiksa untuk berperilaku menyimpang dari standar etika dan profesional Yendrawati (2015).

### 2.2.2 Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas adalah persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapasitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan Irwanti (2011).

Dilingkungan pekerjaan, atasan akan melakukan perencanaan bersama para bawahan untuk menentukan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh setiap bawahan dan juga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tersebut, ditentukan berdasarkan persepsi atasan terhadap tingkat kompleksitas tugas dan pengalaman bawahan.

Dengan beragamnya tingkat kompleksitas tugas yang didapat oleh auditor pada setiap tugas-tugas auditnya yang berbeda-beda, maka dapat mempengaruhi *judgment* Fitriani (2014).

Semakin kompleks suatu tugas maka auditor harus semakin memikirkan banyak hal. Kompleksitas tugas sangat dekat dengan kinerja auditor dan dapat mempengaruhi kebijakan audit yang dibuat oleh auditor. ada berbagai pemahaman dari kompleksitas tugas, yakni sekumpulan tugas dan informasi yang berubah - ubah diperoleh auditor dalam satu waktu pekerjaan. Banyaknya jumlah informasi yang harus diproses dan tahapan pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan mengindikasikan tingkat kompleksitas tugas yang akan dihadapi oleh auditor.

### 2.2.3 Pengalaman

Pengalaman adalah keseluruhan pelajaran yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam perjalanan hidupnya Yendrawati (2015). Menurut Nasution (2012) Pengalaman merupakan pengetahuan atau keahlian yang diperoleh dari suatu peristiwa melalui pengamatan langsung ataupun berpartisipasi dalam peristiwa tersebut. pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan diantaranya : 1) mendeteksi kesalahan, 2) memahami kesalahan, 3) mencari penyebab munculnya kesalahan Sukriah, dkk (2009).

Dari pengalaman seseorang dapat belajar dari kesalahan-kesalahannya di masa lalu, sehingga nantinya akan menambah kinerjanya dalam melakukan tugas. Pengalaman dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam memprediksi dan mendeteksi kecurangan yang terjadi dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan yang di auditnya sehingga dapat mempengaruhi *audit judgment* yang diambil oleh auditor. Dengan demikian maka akan mengurangi kesalahan auditor di masa kini dan masa yang akan datang.

Pengalaman pada umumnya dikaitkan dengan masa kerja. Masa kerja merupakan hasil penyerapan dari berbagai aktivitas manusia, sehingga mampu menumbuhkan keterampilan yang muncul dalam tindakan yang dilakukan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan Ulfa (2011). Seseorang yang telah lama bekerja pada perusahaan tertentu telah terbiasa melaksanakan pekerjaannya sehari-hari dan memperoleh banyak pengalaman yang dapat menunjang peningkatan kinerjanya. Penelitian di bidang psikologi menunjukkan bahwa seseorang yang berpengalaman dalam bidang substantif memiliki lebih banyak hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tersimpan dalam ingatannya dan dapat mengembangkan suatu pemahaman yang baik mengenai suatu peristiwa.

Di bidang audit, pengalaman auditor merupakan faktor penting yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pengalaman audit adalah pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan suatu entitas. Semakin berpengalaman seorang auditor maka dia akan semakin mampu dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang kompleks, termasuk dalam melakukan pemeriksaan.

Akuntan pemeriksa yang berpengalaman akan membuat *judgment* yang relative lebih baik dalam tugas-tugas profesional disbanding dengan pemeriksa yang belum berpengalaman Butts dikutip dalam Herliansyah dan Meifida (2006). Seorang auditor yang berpengalaman akan semakin peka dalam memahami setiap informasi yang relevan sehubungan dengan *judgment* yang akan diambilnya. Selain itu, auditor juga semakin peka dengan kesalahan penyajian laporan keuangan dan semakin memahami hal-hal yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan tersebut.

#### 2.2.4 Gender

*Gender* adalah suatu konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari sudut non-biologis, yaitu dari aspek sosial, budaya, maupun psikologis Siti Mutmainah (2007).

Hastuti (2007) mendefinisikan *gender* lebih dari sekedar pembedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari konstruksi sosial budaya, tetapi lebih menekankan pada konsep analitis yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Geert Hofstede telah mengajukan konsep budaya dalam teori organisasi, dalam hal ini sebagai salah satu dimensi dalam memahami perilaku organisasi. Konsep ini menjadi penting dalam teori ekonomi dan manajemen saat ini, dalam era globalisasi, ketika banyak perusahaan multinasional beroperasi diberbagai negara dengan berbagai ragam budaya yang berbeda. *Power Distance* adalah suatu tingkat kepercayaan atau penerimaan dari suatu *power* yang tidak seimbang di antara orang. Budaya dimana beberapa orang dianggap lebih *superior* dibandingkan dengan yang lain karena status sosial, *gender*, ras, umur, pendidikan, kelahiran, pencapaian, latar belakang atau faktor lainnya merupakan bentuk *power distance* yang tinggi. Pada negara yang memiliki *power distance* yang tinggi, masyarakat menerima hubungan kekuasaan yang lebih autokratik dan paternalistik. Sementara itu budaya dengan *power distance* yang rendah cenderung untuk melihat persamaan diantara orang yang lebih fokus kepada status yang dicapai dari pada yang disandang oleh seseorang. Indonesia merupakan negara yang memiliki *power distance* rendah ini di lihat dari Profesi yang menentukan tingginya mutu audit tidak hanya digeluti oleh laki-laki banyak auditor bahkan sampai level auditor senior di duduki oleh wanita.

Dalam literatur psikologis kognitif dan pemasaran dinyatakan bahwa wanita dikenal lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi saat adanya kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan laki-laki. Selain itu, laki-laki relatif kurang mendalam dalam menganalisis inti dari suatu keputusan. Wanita pada umumnya memiliki tingkat pertimbangan moral yang lebih tinggi dari pada laki-laki, sehingga membuat adanya perbedaan persepsi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etika pada saat proses pengambilan keputusan. Pada sebagian besar organisasi perbedaan *gender* masih mempengaruhi kesempatan (*opportunity*) dan kekuasaan (*power*). Perbedaan tersebut dapat menyebabkan diskriminasi *gender* dalam pekerjaan. Hal ini dapat menurunkan kinerja serta prospek karier seorang wanita karena adanya kesempatan yang terbatas dalam peningkatan kemampuan dan pengembangan hubungan kerja Praditaningrum (2012).

### 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Penelitian	Variabel	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Jamilah, dkk (2007)	Variabel Independen : Pengaruh <i>gender</i> , Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas  Variabel Dependen : Terhadap <i>audit judgment</i>	Persamaan Variabel Independen : <i>Gender</i> , tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas  Perbedaan Variabel Independen : Peneliti Menambahkan Pengalaman	<i>Gender</i> dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit judgment</i> , sedangkan tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit judgment</i> .
2	Rahayu Fitriani (2014)	Variabel independen : Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Tingkat Senioritas auditor, Keahlian Auditor, dan Hubungan dengan Klian Variabel dependen : Terhadap <i>audit Judgment</i>	Persamaan Variabel Independen : Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan  Perbedaan Variabel Independensi : peneliti	Kompleksitas Tugas dan Tekanan Ketaatan berpengaruh signifikan terhadap <i>audit Judgment</i> .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menambahkan Variabel Pengalaman	
3	Evi Ariyantini, dkk (2014)	Variabel indevident : Pengalaman auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Variabel dependen : Terhadap <i>audit Judgment</i>	Persamaan Variabel : Pengalaman auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Perbedaan : Perbedaan penelitian ini terdapat pada penambahan variabel <i>Gender</i>	Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap Judgment sedangkan Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas berpengaruh negatif terhadap <i>Judgment</i> .
4	Rahmi Ayu Puspitasari (2011)	Variabel indevident : Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan pengalaman Variabel dependen : Kinerja Auditor dalam pembuatan <i>Judgment</i>	Persamaan Variabel : <i>Gender</i> , Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Perbedaan : Perbedaan penelitian ini terdapat pada waktu dan tempat penelitian	<i>Gender</i> , Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman berpengaruh terhadap <i>audit judgment</i>

Sumber : Kumpulan penelitian terdahulu 2015

## 2.4 Karangka Pemikiran

Tingkat kepercayaan publik terhadap profesi auditor secara umum dipengaruhi oleh aspek-aspek individual yang meliputi antara lain tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman, dan *gender*. Aspek individual tersebut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

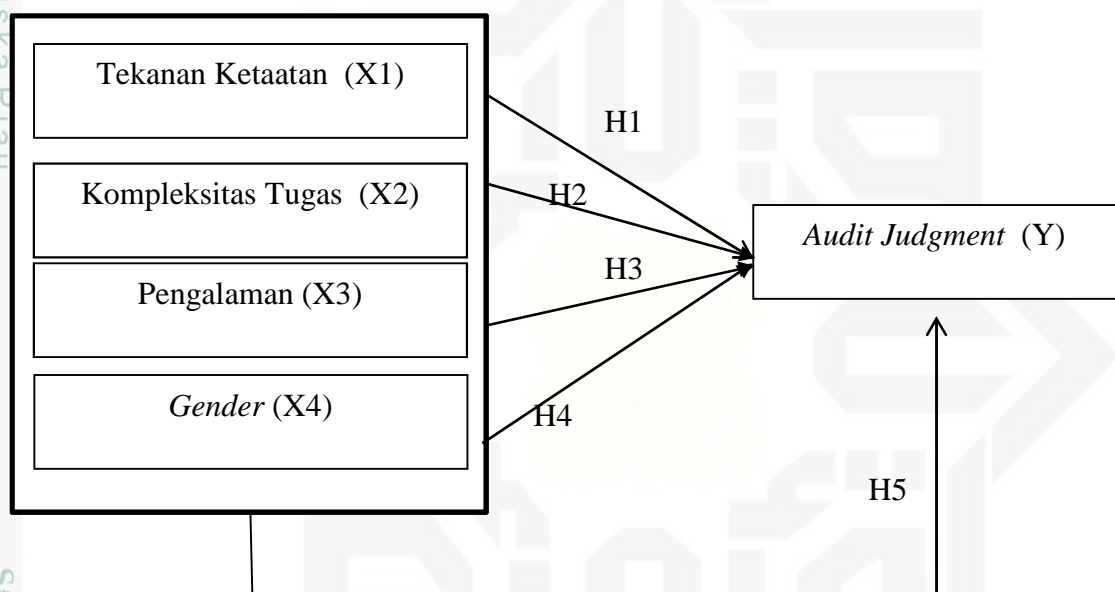
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki peranan yang cukup penting dalam mempengaruhi auditor dalam membuat *audit judgment*. Hal ini terjadi karena aspek-aspek individual mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku individu. Berdasarkan telaah teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model kerangka pemikiran penelitian ini dapat disampaikan dalam Gambar 2.1 di bawah ini.

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis**



Sumber : Kumpulan penelitian terdahulu 2015

## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang telah di uraikan, dapat dirumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut :

### 2.5.1 Pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*

Tekanan ketaatan dalam penelitian ini mengacu pada situasi konflik dimana auditor mendapat tekanan dari atasan maupun entitas yang diperiksa untuk melakukan suatu tindakan yang menyimpang dari standar etika Fitriana (2014).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam situasi seperti ini, entitas yang diperiksa dapat mempengaruhi proses pemeriksaan yang dilakukan auditor dan menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar pemeriksaan.

Auditor secara umum dianggap termotivasi oleh etika profesi dan standar pemeriksaan, sehingga berada dalam situasi konflik. Memenuhi tuntutan klien berarti melanggar standar. Akan tetapi, jika tidak memenuhi keinginan klien, maka klien dapat memberikan sanksi berupa kemungkinan penghentian penugasan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bukti bahwa auditor yang mendapatkan perintah tidak tepat baik itu dari atasan ataupun dari klien cenderung akan berperilaku menyimpang dari standar profesional Puspitasari (2011). Atas dasar penjelasan di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan Tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* Pada auditor BPKP perwakilan Provinsi Riau.

### **2.5.2 Pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment***

Kompleksitas tugas dalam penelitian ini adalah persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya informasi dan kejelasan informasi tentang tugas tersebut, terbatasnya daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh pembuat keputusan Jamilah, dkk (2007). Hasil penelitian Fitriana (2014) mengatakan bahwa kompleksitas tugas yang tinggi berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.

Kompleksitas tugas yang meningkat dan melebihi sumberdaya seseorang, akan menyebabkan kinerja menurun. Atas dasar penjelasan di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H2 :** Terdapat pengaruh yang signifikan Kompleksitas Tugas terhadap *audit judgment* Pada auditor BPKP perwakilan Provinsi Riau.

### 2.5.3 Pengaruh Pengalaman terhadap *audit judgment*

Pengalaman sebagai salah satu variabel yang banyak digunakan dalam berbagai penelitian sehubungan dengan *judgment* yang diambil oleh auditor. Penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar melakukan dengan yang terbaik. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keahlian yang diperoleh dari suatu peristiwa melalui pengamatan langsung ataupun berpartisipasi dalam peristiwa tersebut Nasution (2012). Kenyataan menunjukkan semakin lama seseorang bekerja maka, semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh pekerja tersebut. Sebaliknya, semakin singkat masa kerja seseorang biasanya semakin sedikit pula pengalaman yang diperolehnya.

Pendapat ini didukung oleh Puspitasari (2011) menyatakan bahwa secara spesifik pengalaman dapat diukur dengan rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu pekerjaan atau tugas. Penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar melakukan dengan yang terbaik. Banyaknya pengalaman dalam bidang audit dapat membantu auditor dalam menyelesaikan tugas yang cenderung memiliki pola yang sama Yendrawati (2015). Atas dasar penjelasan di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

**H3 :** Terdapat pengaruh signifikan Pengalaman terhadap *audit judgment* Pada auditor BPKP perwakilan Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2.5.4 Pengaruh *Gender* terhadap *audit judgment*

Dalam mengambil suatu *judgment*, auditor memerlukan informasi yang relevan dan memadai. Pengambilan *judgment* seorang auditor pastinya berbeda antara pria dan wanita mengingat adanya perbedaan secara psikologis. Kaum pria pada umumnya tidak menggunakan seluruh informasi yang tersedia dalam mengolah suatu informasi, sehingga keputusan yang diambil menjadi kurang komprehensif Jamilah, dkk (2007). Sedangkan kaum wanita dalam mengolah suatu informasi cenderung lebih teliti dan menggunakan informasi yang lebih lengkap. Mereka memiliki daya ingat yang tajam terhadap suatu informasi yang baru serta memiliki pertimbangan moral yang lebih tinggi dari pada pria. Hal ini sesuai dengan temuan literatur psikologis kognitif dan pemasaran bahwa wanita lebih efisien dan efektif dalam memproses suatu informasi ketika menghadapi kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan.

Kaum wanita relatif lebih efisien dibandingkan kaum pria selagi mendapat akses informasi. Selain itu, kaum wanita juga memiliki daya ingat yang lebih tajam terhadap suatu informasi baru dibandingkan kaum pria dan demikian halnya kemampuan dalam mengelola informasi yang sedikit menjadi lebih tajam. penelitian Praditaningrum dan Januarti (2011) menyatakan bahwa *gender* berpengaruh terhadap *audit judgment*. Ruegger dan King dikutip dalam Jamilah, dkk (2007) juga mengindikasikan bahwa wanita memiliki pertimbangan moral yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Atas dasar penjelasan di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H4 :** Terdapat pengaruh yang signifikan *Gender* terhadap *audit judgment* Pada auditor BPKP perwakilan Provinsi Riau.

**2.5.5 Pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman, dan *gender* terhadap *audit judgment***

Dalam penelitian ini akan diuji bagaimana pengaruh variabel indeviden dan devenden secara simultan atau secara keseluruhan apakah terdapat hubungan positif atau tidak.

**H5 :** Tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman, dan *gender* berpengaruh terhadap *audit judgment* Pada auditor BPKP perwakilan Provinsi Riau.